

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS *INQUIRY SOCIAL COMPLEXITY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Oleh

YULIA KARLINA

Proses pembelajaran idealnya dapat melibatkan siswa secara aktif dan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif namun juga pada aspek psikomotorik dan afektif. Belum maksimalnya nilai yang didapatkan karena pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang menarik motivasi siswa untuk menggali lebih dalam pengetahuannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis *Inquiry Social Complexity (ISC)*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V anggota KKG Gugus II Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung yang terdiri dari 5 SD Negeri dan 2 SDIT. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung yang berjumlah dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dengan menggunakan instrument penelitian yaitu angket, analisis kebutuhan, observasi, dokumentasi, wawancara terstruktur dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terwujudnya pengembangan modul berbasis *Inquiry Social complexity (ISC)* pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar, 2) kelayakan modul berbasis *Inquiry Social Complexity (ISC)* pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar dinilai valid, berkategori sangat baik dan layak diterapkan atau digunakan, 3) modul berbasis *Inquiry Social Complexity (ISC)* yang dikembangkan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan *effect size* ber kriteria besar.

Kata Kunci : Modul, Pembelajaran Tematik, dan *Inquiry Social Complexity*

ABSTRACT**MODULE DEVELOPMENT BASED ON SOCIAL COMPLEXITY
INQUIRY TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOMES OF
ELEMENTARY SCHOOL CLASS V STUDENTS****By****YULIA KARLINA**

The learning process should ideally involve students actively and not only emphasize cognitive aspects but also psychomotor and affective aspects. The value obtained is not maximal because the learning carried out is still not attractive enough to motivate students to dig deeper into their knowledge. This study aims to improve student learning outcomes by using Inquiry Social Complexity (ISC) based learning modules. This research was conducted at SDN 1 Sepang Jaya, Labuhan Ratu District, Bandar Lampung City. The population in this study were all fifth grade students who were members of the Group II KKG, Labuhan Ratu District, Bandar Lampung City, which consisted of 5 public elementary schools and 2 elementary schools. The sample of this research was the fifth grade students of SDN 1 Sepang Jaya, Labuhan Ratu District, Bandar Lampung City, which consisted of two classes, namely the experimental class and the control class. The approach used in this study is a quantitative and qualitative descriptive approach, using research instruments, namely questionnaires, needs analysis, observation, documentation, structured interviews and tests.

The results of the study show that 1) the development of Inquiry Social Complexity (ISC) based modules in the thematic learning of class V Elementary School, 2) the feasibility of Inquiry Social Complexity (ISC) based modules in thematic learning of class V Elementary School is considered valid, categorized as very good and feasible applied or used, 3) the developed Inquiry Social Complexity (ISC) based module is very effective in improving student learning outcomes with a large effect size criterion.

Keywords: Module, Thematic Learning, and Inquiry Social Complexity